BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.(Mardani, 2014, hlm. 149)

Bank islam adalah Bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandasan Al-Qura'an dan Hadis Nabi SAW.(Asro & kholid, 2011, hlm. 53). Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara Bunga Bank dengan Riba. Dari penjelasan Imam an-Nawawi dari Mazhab Syafi'i "bahwa salah satu bentuk riba yang dilarang Al-Qur'an dan As-sunnah adalah penambahan atas harta pokok karena unsur waktu. Dalam dunia Perbankan, hal tersebut dikenal dengan bunga kedit sesuai lama waktu pinjaman".(Syafi'i Antonio, 2001, hlm. 39)

Bank Negara Indonesi Syariah adalah salah satu lembaga perbankan di indonesia yang semula bernama Unit Usaha Syariah. tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan, dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandasan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 april 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 Kantor cabang di Yogyakarta, Malang, pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus Berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.("Sejarah | BNI Syariah," t.t.)

Salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia perbankan disamping pemasaran Bank adalah pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM). *Succesful organiztion are particulary adept at bringing together different kinds of people to achieve a common purpose, this is the essence of human resourch management* (Bohlander, Scoot A, dan Snell,2010,hlm.4). Hal ini disebabkan Sumber Daya Manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu Bank. Dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bank haruslah memiliki kemampuan dalam menjalankan setiap transaksi perbankan, mengingat faktor pelayanan yang diberikan oleh para karyawan ini sangat menentukan sukses atau tidaknya Bank kedepan. Kemampuan yang telah dimiliki harus telah diasah secara terus menerus, baik melalui pengalaman kerja maupun pelatihan dan pengembangan karyawan.(Kasmir, 2014, hlm. 154)

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S. An-Nahl/97(278)

مَنْ عَمِلَ صَلِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُواْ يَعْمَلُوْنَ

> "Barang siapa yang Mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".(Kementrian Agama Republik Indonesia, t.t.)

Maksud Ayat Al-Qur'an Surah An-Nahl/97 yang isinya didalam dunia kerja seorang karyawan/pegawai harus bekerja dengan baik dan ikhlas, supaya mendapatkan balasan yang baik pula sesuai dengan kinerja yang telah mereka lakukan.

Berikut adalah definisi manajemen meurut James A.F. Stoner yang dikutip oleh Alfonsus Sirait, *Management is defined as the prosecc of pleaning,organizing, leadirship, and offersight efforts members of the organization and use all the resources the organization to achieve it's inteded purpose* (Sirait,1992,hlm21). Perusahaan dan pegawai pada dasarnya saling membutuhkan dan memiliki keterkaitan yang erat, perusahaan tidak dapat beroperasi tanpa adanya kontribusi pegawai. Untuk mencapai tujuan perusahaan maka dibutuhkan sejumlah orang yang dapat membantu menjalankan bisnis perusahaan seiring berjalannya waktu, perushaan semakin dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan kinerjanya melalui pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempekerjakan tenaga kerja seminimal mungkin untuk dapat memberi kontribusi maksimal sesuai sasaran perusahaan. Untuk itu perusahaan berupaya fokus menangani pekerjaan yang menjadi bisnis inti, sedangkan pekerjaan penunjang diserahkan kepada pihak lain. Proses kegiatan ini yang biasa dikenal dengan istilah *Outsourcing* atau alih daya.(BNI syariah, 2016, hlm. 2) *outsourcing non-core bussines activities has been a long-standing tradition of many firms an a attempt to cut cost. More importantly, outsourcing allows firm a to focus on activities that are vital to the company's growth. Following in these footsteps are islamic finance institution, wich are increasingly seeking to outsource technology*. (Arsyad, rizvi dan wardhany, (2015) "*outsourcing* kegiatan bisnis non-inti telah lama menjadi tradisi banyak perusahaan dalam upaya untuk memotong biaya. Lebih penting lagi, *outsourcing* memungkinkan perusahaan untuk focus paa kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan perusahaan. Mengikuti jejak ini adalah lembaga keuangan islam, yang semakin mencari untuk melakukan *outsourcing* technology.

BNI Syariah KC Banjarmasin menggunakan Jenis pekerjaan yang dapat dilimpahkan kepada perusahaan jasa penyedia tenaga kerja (PPJP) *Outsourcing* dibagi menjadi 6 (enam) jenis yaitu:

1. *Office Boy*

   Pekerjaan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan kerja, baik didalam ruangan maupun diluar ruangan termasuk didalamnya lingkungan sektar lokasi atau tempat kerja, serta melakukan pekerjaan yang berhubungan

dengan kegiatan administrasi Bank, seperti surat menyurat, registrasi surat masuk/keluar, klring, dsb.

2. Supir

   Pekerjaan yang berhubungan dnegan kegiatan antar jemput pegawai saat bepergian ke luar kantor terkait untuk urusan pekerjaan.

3. Tenaga pengamatan atau *Security*

   Pekerjaan yang berfungsi untuk melakukan keamanan fisik dalam rangka menyelenggarakan keamanan pada lingkungan kerjanya, termasuk didalamnya melindungi keamanan pegawai.

4. *Direct Sales*

   Pekerjaan yang berkaitan dengan aktivitas pemasaran kepada calon nasabah mengenai produk BNI Syariah, fokus kepada produk-produk konsumtif tanggung jawab yang melekat terhadap pekerjaan tersebut hanya terbatas pada penjelasan produk sampai dengan penawaran produk kepada calon nasabahsesuai dengan ketentuan internal yang berlaku pada Bank. Selain itu *Direct sales* juga memiliki kewenangan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh BNI Syariah.

5. *Recovery* dan *Remedial Assistent*

   Pekerjaan penagihan kewajiban kepada nasabah yang memiliki tunggkan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang erlaku tentang penilaian kualitas asset Bank Umum. Pengertian pembiyaan dalam ketentuan ini adalah pembiayaan secara luas, termasuk pembiayan kepemilikan rumah, kartu kredit, dan pembaiayaan lainnya. Pekerjaan penagihan yang

diperkennakan untuk dilakukan kepada perusahaan penyedia jasa pekerja (PPJP) adalah untuk melakukan penagihan terhadap nasabah pembiyaan dengan kategori kolektibiliti (macet).

6. *Administration Assistant*

   Pekerjaan yang berakiatan dengan administratif operasional unit kerja, serta melakukan pengadaan serta pemantauan barang yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional unit kerja, namun tidak diperkenankan untuk diberikan *user* aplikasi yang dapat mengakses aplikasi *core banking* seperti halnya pegawai tetap.

Untuk selanjutnya BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa Perbankan Syariah yang didirikan pada tanggal 29 April tahun 2000 dan perusahaan ini sudah mulai menggunakan tenaga o*utsourcing*, BNI Syariah KC Banjarmasin terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5 No. 385 Banjarmasin. Sekarang BNI Syariah KC Banjarmasin memiliki dua Cabang pembantu yaitu di Sungai Danau dan Batu Licin. Berdasarkan Pengamatan awal yang dilakukan di BNI Syariah KC Banjarmasin diketahui jumlah karyawan 83 orang, tercatat sebanyak 64 orang pegawai tetap dan Outsourcing 19 orang diluar pegawai tetap. BNI Syariah KC Banjamasin menggunakan sistem Kontrak Kerja *Outsourcing* dengan beberapa pertimbangan yang mengharuskan BNI Syariah menggunakan tenaga *Outsourcing* (Alih Daya) yaitu: karena Efesiensi Biaya, perusahaan/BNI Syariah tidak lagi harus menanggung beban *inflow benefit cost* yang kadang sangat mahal. Contoh uang pensiun, gajih, tunjangan seperti pegawai tetap. Tidak perlu mengelurakan tenaga yang cukup besar untuk mengurus atau

mengelola karyawan *Outsourcing*. BNI Syariah juga mempunyai 2 (dua) model pekerjaan: Core Bisnis dan Non Core Bisnis. Jika pegawai core bisnis/ menunjang bisnis dipekerjakan yang sifatnya penunjang seperti *Driver*, Satpam dll. Maka tujuan utama perusahaan tidak akan tercapai sehingga digunakan tenaga *Outsourcing*. Melalui *outsourcing* inilah diharapkan dapat meningktakan efesiensi perusahaan.(Yunie, Wawancara Pribadi, 2 Januari 2019)

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan saling berlomba-lomba untuk menerapkan strategi dan kiat baru untuk memenangkan persaingan itu. Salah satu strategi yang sedang populer diberbagai Negara untuk meningkatkan efesiensi perusahaan dalam rangka memenagkan persaingan adalah melalui *outsourcing.*(Fitriani, 2011, hlm. 3)

Sistem *outsourcing* merupakan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lainnya melalui perjanjian, dan pekerja/buruh tidak boleh melaksanakan kegiatan pokok atau kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Perusahaan *outsourcing* menyediakan jenis pekerjaan yang tidak berhubungan langsung dengan bisnis inti, seperti kantin, Operator Telepon, *Call Centre, Security, Cleaning Service* dan lain-lain.(Trijono, 2014, hlm. 177)

Adanya sistem kontrak kerja ini juga lebih mendorong pekerja untuk bekerja lebih giat. Dapat diterapkan atau disepakati adanya insentif atau bonus yang dikaitkan dengan kinerja pekerja. Apabila pekerja dinilai berprestasi, akan mendapatkan bonus atau insentif yang lebih besar.(Wijayanti, 2010, hlm. 49)

BNI Syariah KC Banjarmasin mempunyai kebijakan tersendiri dalam penerapan sistem kerja kontrak *outsourcing* yaitu memilih perusahaan *outsourcing*

yang benar-benar terpercaya hal ini menghindari terjadinya kecurangan atau penipuan serta profesionalitas kinerja yang dipertaruhkan, adanya *Job Description* yang jelas, mendapatkan insentif yang diberikan diluar Gajih pokok, seperti halnya jika berdasarkan layanan untuk waktu pulang di BNI Syariah KC Banjarmasin pegawai atau pekerja tidak boleh pulang sebelum jam 5, tetapi untuk pegawai *outsourcing* memliki kontrak kerja/perjanjian kerja dengan waktu pulang mereka sampai jam 4 karena sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan. Jika pihak Bank mempekerjakan pegwai *outsourcing* itu lebih dari jam 4 maka Bank akan memberikan uang lembur. dan jika pegawai *outsourcing* melakukan pelanggaran sebanyak 3 (tiga) kali maka akan langsung dikembalikan ke Perusahaan Penyedia Jasa pekerja (PPJP). Saat ini BNI Syariah KC Banjarmasin bekerjasama dengan perushaan penyedia jasa pekerja atau vendor yaitu dengan PPU (Pesona Prima Utama), SBS (Sejahtera Bersama Syariah), Koperasi Swadarma, dan Santika. Jenis Perjanjian kerja kontrak *outsourcing* ini adalah Perjanjian Kerja Waktu Tertntu (PKWT) dimana perjanjian kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha untuk mengadakan hubungan kerja dalam waktu tertentu atau untuk pekerja tertentu dan para pihak yang bertanda tangan dalam perjanjian ini yaitu PIHAK PERTAMA atau bisa disebut BNI Syariah KC Banjarmasin dengan PIHAK KEDUA yaitu Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja (PPJP).(Yunie, Wawancara Priadi, 2 Januari 2019)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan bagaimana penerapan ousourcing, dan menuangkannya

dalam sebuah karya tulis berbentuk proposal skripsi dengan judul **Penerapan Sistem Kerja Kontrak *Outsourcing* di BNI Syariah KC Banjarmasin**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang memerlukan pembahasan lebih mendalam. Adapun permasalahan yang akan penulis angkat, antara lain:

1. Bagaimana penerapan sistem kerja kontrak *outsourcing* di BNI Syariah KC Banjarmasin?
2. Apa kendala-kendala dalam penerapan sistem kerja kontrak *outsourcig* di BNI Syariah KC Banjarmasin?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mengacu kepada judul dan permasalahan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem kerja kontrak *outsourcing* di BNI Syariah KC Banjarmasin.
b. Untuk mengetahui apa kendala-kendala penerapan sistem kerja kontrak *outsourcing* di BNI Syariah KC Banjarmasin.

2. Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teori maupun konseptual untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai bahan kajian ilmiah bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada khususnya mengenai Penerapan Sistem Kerja Kontrak *Outsourcing*.

b. Aspek Praktis

Secara Praktis, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi BNI Syariah KC Banjarmasin dalam Penerapan Sistem Kerja Kontrak *Outsourcing.*

D. Definisi Operasional

untuk menghindari kekeliruan dalam memahami, dan untuk memperjelas judul penelitian, berikut ini definisi ataupun batasan istilah dari judul penelitian, yaitu:

1. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.(Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2005, hlm. 1180) Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori atau metode untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Khususnya dalam penerapan sistem kerja kontrak *ousourcing* di BNI Syariah KC Banjarmasin.
2. Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.(Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2005, hlm. 1076)

3. Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan (diperbuat).(Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2005, hlm. 554)
4. Kontrak adalah perjanjian (secara tertulis) antara dua pihak di perdagangan, sewa-menyewa, dsb.(Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2005, hlm. 592) Atau dapat dipahami bahwa kontrak berisikan janji-janji yang sebelumnya telah disetujui yaitu berupa hak dan kewajiban yang melekat pada para pihak yang membuatnya dalam bentuk tertulis maupun lisan.(AK, 2006, hlm. 2)
5. *Outsourcing* adalah penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lainnya melalui perjanjian, dan pekerja/buruh tidak boleh melaksanakan kegiatan pokok atau kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Perusahaan *outsourcing* menyediakan jenis pekerjaan yang tidak berhubungan langsung dengan bisnis inti, seperti kantin, operator telepon, *call centre*, *security*, *cleaning service* dan lain-lain.(Trijono, 2014, hlm. 177)
6. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat di JL. Jendral Ahmad Yani, Km 4 No. 385, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, 70235

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Putri Hartanti (0806396960), Jurusan Imu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Program Sarjana Ilmu Administrasi Depok Juni 2012, "Analisis penerapan *outsourcing* di *Strategic Business* Unit Garuda Sentra Medika PT Garuda Indonesia (Persero) TBK". Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan *outsourcing* di *Startegic Business* Unit Garuda Sentra Medika PT Garuda Indonesia.(Hartanti,2012,hlm.5) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah sama sama ingin mengetahui analisis penerapan *outsourcing*, yang membedakanya dengan penelitian yang saya teliti adalah lebih memfokuskan kepada sistem kerja kontrak *outsourcing*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Guntoro (112411026) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016, "Analisis Pengupahan *Outsourcing* pada Karyawan PT. Deta Sukses Makmur dalam Persfektif Ekonomi islam (Guntoro,2012,hlm.6). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan sistem pengupahan *outsourcing* dan untuk mengetahui kesesuaian antara sistem pengupahan ekonomi islam dengan praktik pengupahan *outsourcing* pada karyawan PT. Deta Sukses Makmur. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti sama-sama membahas tentang *outsourcing*, yang membedakannya dengan penelitian yang akan saya teliti adalah pada permasalahan yang diteliti.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idriani (1301161315) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam

Negeri Antasari Banjarmasin 2018, "Rekrutmen Karyawan pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin".(Idriani,2018,hlm.5) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses seleksi karyawan pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti sama sama membahas tentang karyawan pada PT. BNI Syariah. yang membedakannya dengan penelitian yang akan saya teliti adalah pada permasalahan yang diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pencarian laporan penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan yang mana terbagi menjadi lima bab yang sudah tersusun secara sistematis yaitu sebagai berikut:

BAB Pertama Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan dari alasan penulis dalam pengangkatan judul dan perumusan masalah yang menentukan tujuan dari penelitian. Pada bab ini juga membahas signifikansi penelitian, definisi operasional, dan kajian pustaka, serta sistematika penulisan yang akan membatasi dan mengatur jalur penelitian sehingga terarah dalam pelaksanaanya.

BAB Kedua Landasan Teori, yang akan menguraikan teori-teori umum yang mendukung dan berhubungan dengan objek penelitian, yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman dalam penganalisaan data.

BAB Ketiga Metode Penelitian, yang berisi tentang uraian dari penulis mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan yang terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB Keempat Laporan penelitian, yang berisi tentang penyajian dan analisis data, dimana ada penyajian data ini penulis menggambarkan lokasi penelitian yang terdiri dari profil, struktur kepegawaian, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan perkembangan BNI Syariah KC Banjarmasin, serta mengenai Penerapan Sistem Kerja Kontrak *outsourcing* di BNI Syariah KC Banmasin.

BAB Kelima Penutup, yang berisi kesimpulan penulisan dari hasil penelitian dan saran terhadap berbagai pihak setelah mengetahui bagaimana Penerapan sistem Kerja Kontrak *outsourcing* di BNI Syariah KC Banjarmasin.